

2015

RENSTRA

RENCANA STRATEGIS

SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI GARUT

TAHUN 2016-2020



JL. MAYOR SYAMSU NO 1 GARUT



(0262) 232-773



www.sttgarut.ac.id
akademik@sttgarut.ac.id





SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI GARUT

Akreditasi Institusi No : 221/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2014

Jl. Mayor Syamsu No. 1, Telp. (0262) 232773 - Fax. (0262) 232773 Tarogong Kidul Garut - 44151

KEPUTUSAN

KETUA SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI GARUT

Nomor : 101/STT-Garut/A.1/A/XI/2015

Tentang

RENCANA STRATEGIS SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI GARUT TAHUN 2016-2020

- Menimbang : a. Bahwa untuk mengoperasionalkan Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Teknologi Garut Tahun 2016-2030 maka diperlukan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Teknologi Garut Tahun 2016-2020;
b. Bahwa untuk menindaklanjuti kepentingan pada butir a, diperlukan pengesahan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Teknologi Garut Tahun 2016-2020 melalui Surat Keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 6 Tahun 2010 jo. Permendiknas No.28 tahun 2005 Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Keputusan Ketua Badan Pengurus Yayasan Al-Musaddadiyah Nomor 02/YAM/Pgr./Kep./X/2015 tentang Statuta Sekolah Tinggi Teknologi Garut;
7. Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Teknologi Garut Nomor 106/STT-Garut/A.1/B/VI/2015 tentang Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Teknologi Garut Tahun 2016-2030.
- Memperhatikan : Hasil Rapat Senat Pembahasan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Teknologi Garut Tahun 2016-2020, tanggal 25 November 2015

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Mengesahkan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Teknologi Garut Tahun 2016-2020 sebagaimana dinyatakan dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat keputusan ini;
- Kedua : Rencana Strategis Sekolah Tinggi Teknologi Garut Tahun 2016-2020 menjadi pedoman arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan Sekolah Tinggi Teknologi Garut dan lingkungan strategisnya;
- Ketiga ...

- Ketiga : Rencana Strategis Sekolah Tinggi Teknologi Garut Tahun 2016-2020 menjadi pedoman dalam penyusunan rencana strategis seluruh unit kerja di Sekolah Tinggi Teknologi Garut, yang mencerminkan strategi melaksanakan misi dan pencapaian visi unit kerja dengan indikator-indikator pencapaian yang lebih konkrit dan terukur;
- Keempat : Rencana Strategis Sekolah Tinggi Teknologi Garut Tahun 2016-2020 menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Operasional (Renop) Sekolah Tinggi Teknologi Garut yang disusun secara tahunan.
- Kelima : Pelaksanaan Rencana Strategis Sekolah Tinggi Teknologi Garut Tahun 2016-2020 dievaluasi setiap tahun, dan dievaluasi secara keseluruhan pada akhir pelaksanaannya;
- Keenam : Keputusan ini berlaku mulai sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diubah/diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Garut
Pada tanggal : 27 November 2015

Ketua,

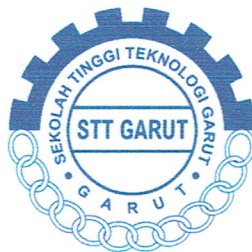
Dr. Hilmi Aulawi, S.T., M.T.
NIDN. 0425127801

Tembusan:

1. Yth. Ketua Yayasan Al-Musaddadiyah Garut;
2. Arsip.

LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA STRATEGIS SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI GARUT TAHUN 2016-2020



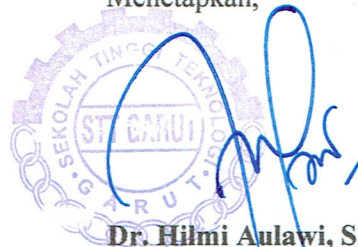
Mengesahkan,



Prof. Dr. Hj. Ummu Salamah, M.S.
Ketua Badan Pengurus Yayasan Al-Musaddadiyah

Garut, 27 November 2015

Menetapkan,



Dr. Hilmi Aulawi, S.T., M.T.
Ketua STT-Garut

Kata Pengantar

Kami panjatkan puji dan syukur ke Hadirat Allah SWT atas selesainya Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Tinggi Teknologi Garut (STT-Garut) Tahun 2016-2020, Renstra ini akan digunakan sebagai acuan untuk pengelolaan dan pengembangan STT-Garut ke depan secara berkelanjutan.

Renstra STT-Garut Tahun 2016-2020 ini merupakan operasionalisasi dari Rencana Induk Pengembangan STT-Garut Tahun 2016-2030 yang telah ditetapkan.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Renstra STT-Garut Tahun 2016-2020, semoga dokumen ini menjadi pedoman untuk menyusun perencanaan terpadu selama lima tahun yang akan datang guna mewujudkan visi STT-Garut “Menjadi Penyelenggara Pendidikan Tinggi yang Unggul di Bidang Kerekayasaan dengan Luaran yang Berdaya Saing Global Berbasis Kearifan Lokal pada Tahun 2030”.

Garut, November 2015

Ketua,

The image shows a circular official stamp of Sekolah Tinggi Teknologi Garut (STT Garut) in purple ink. The stamp contains the text 'SEKOLAH TINGGI TEKNOLOGI GARUT' around the perimeter and 'STT GARUT' in the center. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in blue ink.

Dr. Hilmi Aulawi, ST., MT.
NIDN. 0425127801

Daftar Isi

Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	vi
Daftar Tabel	vii
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Yuridis (Hukum).....	2
1.3 Landasan Ilmiah	3
1.4 Landasan Sejarah Pendirian	4
1.5 Tujuan Penyusunan	5
1.6 manfaat	5
Bab II Tata Nilai, Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran	6
2.1 Tata Nilai.....	6
2.2 Visi.....	6
2.3 Misi.....	8
2.4 Tujuan	8
2.5 Sasaran	8
Bab III Evaluasi Diri.....	10
3.1 Gambaran Umum.....	10
3.2 Analisis SWOT.....	10
3.2.1 Kondisi Internal	10
3.2.2 Kondisi Eksternal	13
3.2.3 Analisis Kondisi Internal dan Eksternal	14
3.3 Isu Strategis	20
Bab IV <i>Roadmap</i> dan Indikator Capaian	22
Bab V Penutup	34

Daftar Gambar

Gambar 1	Tahapan Pencapaian Visi dan Misi STT-Garut Tahun 2016-2020	1
Gambar 2	Diagram SWOT	18

Daftar Tabel

Tabel 1	<i>Internals Factors Evaluation (IFA)</i>	15
Tabel 2	<i>Externals Factors Evaluation (EFA)</i>	17
Tabel 3	Indikator Capain Renstra STT-Garut Tahun 2016-2020	23

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 telah mengamanatkan bahwa tugas perguruan tinggi adalah melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu meliputi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Selanjutnya, dalam pengelolaannya harus mengacu kepada kebijakan umum yang ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan mengenai arah pendidikan tinggi di Indonesia.

Berkaitan dengan arahan tersebut, maka STT-Garut telah menetapkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) STT-Garut tahun 2016-2030. Selanjutnya Renstra Tahun 2016-2020 ini mengacu pada RIP yang telah ditetapkan. *Milestone* pengembangan STT-Garut disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1
Tahapan Pencapaian Visi dan Misi STT-Garut Tahun 2016-2030

Upaya pencapaian Visi STT-Garut terbagi kedalam tiga periodisasi Renstra, dimana target capaian dari masing-masing periode disusun sedemikian rupa agar berjalan secara berkesinambungan dan berkelanjutan. Pemilahan periodisasi tersebut didasarkan atas hasil evaluasi terhadap kemampuan dan kapasitas yang dimiliki oleh STT-Garut.

Dengan mengacu pada tahapan yang telah ditetapkan, maka Renstra Tahun 2016-2020 difokuskan pada:

- a. Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM tenaga pendidik dan kependidikan guna memenuhi standar penyelenggaraan perguruan tinggi yang sehat dan berkualitas;
- b. Peningkatan kontribusi penelitian dan pengabdian untuk mengangkat potensi kearifan lokal menjadi berdaya guna dan berdaya saing;
- c. Pengembangan suasana akademik yang mendukung pelaksanaan Tridharma, meliputi peningkatan sarana dan prasarana, anggaran, sistem dan regulasi;
- d. Peningkatan kualitas layanan lembaga melalui pemanfaatan sistem informasi terintegrasi;
- e. Peningkatan kerjasama Tridharma dengan institusi pemerintahan, bisnis, sosial, pendidikan di dalam dan luar negeri.

1.2 Landasan Yuridis (Hukum)

Penyusunan Renstra Tahun 2016-2020 didasarkan atas landasan-landasan kebijakan sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- b. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- d. Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
- e. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- f. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- g. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
- i. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- j. Permenristekdikti Nomor 15 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi;
- k. Permenristekdikti Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019;

- l. Peraturan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- m. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi;
- n. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi;
- o. Permendiknas No.42 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Dosen;
- p. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerjasama Perguruan Tinggi;
- q. SK Ketua Yayasan Al-Musaddadiyah Nomor 02/YAM/Pgr./Kep./I/2015 tentang Statuta STT-Garut;
- r. SK Ketua STT-Garut Nomor 106/STT-Garut/A.1/B/VI/2015 tentang Penetapan Rencana Induk Pengembangan Sekolah Tinggi Teknologi Garut Tahun 2016-2030.

1.3 Landasan Ilmiah

STT-Garut sebagai pendidikan tinggi dalam penyelenggaraannya harus didasarkan pada landasan ilmiah yang jelas. Adapun falsafah ilmiah yang dikembangkan STT-Garut berkenaan dengan tugas dan fungsi penyelenggaraannya dijelaskan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan sistem pendidikan yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam upaya mencapai kebenaran yang objektif;
2. Menciptakan kebebasan akademik bagi seluruh sivitas akademika dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara bertanggungjawab;
3. Menciptakan kampus yang mandiri dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi;
4. Menciptakan kampus yang berbudaya dan beradab dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemanfaatan dan kemaslaatan dalam kehidupan;
5. Memelihara rasa nasionalisme dan kebangsaan ditengah kiprah perguruan tinggi sebagai bagian dari aktivitas dunia global melalui kegiatan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;

6. Meningkatkan kinerja penelitian dengan orientasi penelitian yang bermanfaat bagi pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi pada lingkungan sekitarnya serta lingkungan global;
7. Mengembangkan pola kerjasama yang sinergi dengan lingkungannya dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi; serta
8. Meningkatkan citra dan kemampuan kelembagaan yang senantiasa mewujudkan kemandirian penyelenggaraannya secara berkesinambungan dan berkelanjutan.

Berdasarkan falsafah pengelolaan perguruan tinggi yang telah dijelaskan tersebut, STT-Garut diharapkan mampu menjadi perguruan tinggi yang selalu menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang didukung dengan prinsip-prinsip kebebasan akademik, kemandirian berargumentasi, berbudaya dan beradab yang disertai sikap nasionalisme dan kebangsaan dalam upaya mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui kegiatan penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan oleh STT-Garut. Disamping kegiatan penyelenggaraan pendidikan, juga dilakukan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan melibatkan lingkungan sekitarnya agar mampu membantu menyelesaikan permasalahan lingkungan serta menjadi model bagi penyelesaian masalah yang relevan di luar lingkungan tempat STT-Garut berada (lingkungan global).

1.4 Landasan Sejarah Pendirian

STT-Garut diselenggarakan mulai tahun 1991 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi No. 0.167/0/1991 tanggal 28 Maret 1991 dan bernaung di bawah Yayasan Al-Musaddadiyah. Melalui Surat Keputusan tersebut, Sekolah Tinggi Teknik Industri Garut diizinkan menyelenggarakan satu PS yakni PS Teknik Industri pada jenjang pendidikan Strata Satu (S1). Selanjutnya, pada tahun 1996 bertambah lagi dua PS yaitu PS Teknik Sipil dan PS Teknik Informatika.

STT-Garut dalam perjalanan organisasinya senantiasa mempertahankan budaya yang religius mengingat keberadaannya di bawah Yayasan Pendidikan Islam Al-Musaddadiyah yang menerapkan konsep pengintegrasian antara pendidikan umum dengan pendidikan keagamaan. Kultur tersebut terus dipertahankan sesuai dengan Visi yang diemban Yayasan Al-Musaddadiyah yaitu Ilmu Amaliah dan Amal Ilmiah. Bentuk pengintegrasian program keagamaan dalam sistem pelajaran diharapkan dapat memberikan warna yang khas terhadap lulusan STT-Garut.

1.5 Tujuan Penyusunan

Adapun tujuan penyusunan Renstra tahun 2016-2020 adalah sebagai:

- a. Panduan bagi semua unsur pengelola untuk mencapai Visi dan Misi STT-Garut;
- b. Pedoman untuk menterjemahkan tonggak capaian yang ada di Rencana Induk Pengembangan STT-Garut Tahun 2016-2030;
- c. Pedoman dalam penyusunan Renstra seluruh unit kerja di STT-Garut yang mencerminkan strategi melaksanakan misi dan pencapaian visi unit kerja dengan indikator-indikator pencapaian yang lebih konkrit dan terukur;
- d. Pedoman dalam penyusunan Rencana Operasional (RENOP) STT-Garut yang disusun secara tahunan;
- e. Sebagai dasar untuk melaksanakan perencanaan, monitoring, dan evaluasi, serta tindaklanjutnya untuk penyusunan program kerja untuk tahun berikutnya.

1.6 Manfaat

Memberikan arah yang jelas dan terukur tentang pengelolaan dan pengembangan STT-Garut dalam jangka menengah sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang ditetapkan.

Tata Nilai, Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran

2.1 Tata Nilai

Dalam penyelenggaraan pendidikan di STT-Garut diperlukan acuan tata nilai yang mengandung prinsip-prinsip bersama yang harus dijunjung tinggi dan dijadikan landasan dalam berpikir, bersikap dan berperilaku bagi seluruh sivitas akademika. Adapun acuan tata nilai yang diterapkan di STT-Garut adalah sebagai berikut:

1. *Etika dan Integritas*

Dalam menjalankan profesi selalu berpegang teguh pada norma dan aturan yang berlaku di masyarakat, negara dan agama, serta memiliki integritas, sikap jujur dan mampu mengemban amanah yang diberikan.

2. *Perbaikan berkelanjutan*

Senantiasa berupaya secara terus-menerus guna melakukan perbaikan dan pengembangan ke arah yang lebih baik.

3. *Sinergi*

Mengedepankan pendekatan kolektif dan kolegal dalam memaduserasikan seluruh potensi yang dimiliki untuk menghasilkan karya yang bermanfaat dan berkualitas.

4. *Inovatif*

Mencurahkan segala kemampuan yang dimiliki dalam berfikir untuk menciptakan sesuatu hal baru yang bernilai tambah positif bagi masyarakat dan lingkungan.

5. *Unggul*

Senantiasa berupaya untuk memberdayakan kelebihan atau potensi yang dimiliki guna menciptakan hasil terbaik.

6. *Kewirausahaan*

Senantiasa berpikir dan bertindak optimis, sabar, tekun, peka terhadap peluang dan berani mengambil resiko untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar.

2.2 Visi

Visi STT-Garut adalah:

“Menjadi Penyelenggara Pendidikan Tinggi yang Unggul di Bidang Kerekeyasaan dengan Luaran yang Berdaya Saing Global Berbasis Kearifan Lokal pada Tahun 2030”.

Unggul didefinisikan sebagai kemampuan daya saing komparatif dan kompetitif. Indikator keunggulan perguruan tinggi dapat diukur melalui pemenuhan terhadap standar kebijakan/ peraturan yang berlaku, standar asosiasi keilmuan, tuntutan masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Acuan yang dapat digunakan sebagai tolok ukurnya antara lain hasil penilaian pemeringkatan Kemeristekdikti, BAN-PT/ LAM dan pemeringkatan global (misalnya: Webometric).

Luaran berdaya saing global yang menjadi fokus orientasinya adalah meliputi *output* Tridharma Perguruan Tinggi, misalnya kurikulum sesuai standar asosiasi nasional dan internasional serta mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, hasil penelitian yang diakui secara nasional dan internasional, pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat secara universal, serta lulusan yang memiliki kompetensi dan keahlian yang mampu bersaing secara nasional dan internasional. Salah satu indikatornya adalah setiap lulusan harus memiliki sertifikasi kemampuan berbahasa asing dan sertifikasi keahlian yang diakui di dunia kerja.

Kearifan lokal yang dimaksud adalah identitas yang ingin ditonjolkan oleh STT-Garut dengan melibatkan kekhasan daerah sebagai bagian dari keunggulan yang ingin dimilliki. Kekhasan yang dimunculkan berbasis karakteristik alam, topografi, demografi, budaya dan berbagai potensi Sumber daya daerah. Pada sisi lain, STT-Garut diharapkan pula mampu menghasilkan lulusan yang senantiasa memegang teguh nilai-nilai religius dan budaya lokal. Karakteristik yang dimaksud sebagai ilustrasi, misalnya mayoritas pelaku usaha di Kabupaten Garut adalah UMKM, oleh sebab itu lulusan STT-Garut yang relevan diharapkan memiliki kemampuan dalam merancang dan mengelola UMKM, selain itu Kabupaten Garut diketahui sebagai daerah yang memiliki resiko gempa yang tinggi, oleh sebab itu diharapkan lulusannya yang relevan memiliki kemampuan untuk merancang infrastruktur tahan gempa. Melalui kekhasan tersebut, STT-Garut berupaya memposisikan diri sebagai media untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dan bermanfaat untuk kebutuhan lokal untuk selanjutnya dapat berkontribusi secara global.

Penetapan visi tersebut diharapkan dapat menjawab kebutuhan dan tuntutan aktual saat ini dan dimasa yang akan datang. Pada sisi lain, penetapan visi tersebut telah diselaraskan pula dengan orientasi pembangunan di Indonesia terutama untuk membantu permasalahan di tempat institusi berada yaitu Kabupaten Garut.

2.3 Misi

Berdasarkan visi yang telah ditetapkan maka dirumuskan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan di bidang rekayasa untuk menghasilkan lulusan yang beretika dan berdaya saing global serta mampu mengabdikan bagi kepentingan bangsa dan kemanusiaan;
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi yang berdaya saing global serta maslahat bagi umat manusia dan lingkungan;
3. Menyelenggarakan pengabdian untuk turut serta dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, industri dan pemerintah dengan mengedepankan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
4. Menyelenggarakan pengelolaan pendidikan yang profesional sesuai dengan standar pengelolaan Perguruan Tinggi yang ditunjang oleh penerapan teknologi informasi dan komunikasi.

2.4 Tujuan

Berdasarkan pada visi dan misi selanjutnya tujuan STT-Garut ditetapkan sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang bertaqwa, disiplin, inovatif, memiliki kompetensi profesional yang tinggi, menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan berdaya saing global;
2. Terwujudnya penemuan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendukung pembangunan daerah dan nasional serta berkontribusi terhadap pemecahan masalah regional dan global;
3. Menghasilkan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan kepada masyarakat melalui pengembangan konsep pemecahan masalah dengan menggunakan metode ilmiah untuk mengangkat potensi kearifan lokal guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
4. Terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang unggul dengan memantapkan penerapan sistem manajemen mutu yang akuntabel, efektif, dan efisien berbasis teknologi informasi dan komunikasi;

2.5 Sasaran

Untuk mencapai tujuan STT-Garut maka sasaran yang ditetapkannya adalah sebagai berikut:

1. Tercapainya sistem pendidikan yang sesuai dengan standar kompetensi nasional dan asosiasi profesional;

2. Tercapainya mutu lulusan yang memiliki pengetahuan dan kemampuan praktis yang mampu bersaing dalam pasar global dengan ditunjang oleh integritas moral dan etika yang baik;
3. Meningkatnya produk riset yang dipublikasikan secara nasional dan internasional;
4. Meningkatnya produk inovasi yang diakui sebagai Hak Kekayaan Intelektual dan dapat diaplikasikan secara riil pada dunia industri;
5. Tercapainya pengabdian yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat serta mampu mengangkat potensi kearifan lokal menjadi berdaya saing;
6. Tercapainya institusi dan program studi yang bereputasi unggul di tingkat nasional;
7. Tercapainya SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang unggul;
8. Tercapainya iklim akademik yang kondusif bagi penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi;
9. Tercapainya penerapan sistem informasi yang terintegrasi dalam peningkatan kualitas layanan;
10. Meningkatnya jaringan kerjasama pada tataran regional, nasional dan internasional;
11. Meningkatnya sumber-sumber pendanaan alternatif yang menunjang kinerja institusi;
12. Meningkatnya akses kepada masyarakat untuk dapat melanjutkan ke pendidikan tinggi.

3.1 Gambaran Umum

Gambaran kinerja pada periode sebelumnya, secara umum dapat dilihat dari raihan mutu akreditasi yang diperoleh oleh STT-Garut, dimana raihan akreditasi istitusi memperoleh predikat “C” dan seluruh program studi yang diselenggarakan memperoleh predikat “B”. Pada periode tersebut STT-Garut lebih merupakan perguruan tinggi yang berfokus terhadap “*teaching university*”. Oleh sebab itu, maka Renstra pengembangan untuk tahun 2016-2020 akan difokuskan terhadap menguatkan penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi secara lebih menyeluruh, terutama dalam upaya peningkatan kinerja penelitian dan PkM.

Berikut ini disajikan mengenai gambaran mengenai kekuatan dan kelemahan yang dimiliki STT-Garut saat ini, serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi di masa mendatang berkaitan dengan visi dan misi yang diembannya. Hasil dari analisis SWOT (strength, weakness, opportunities dan threats) akan digunakan sebagai kerangka acuan dalam penyusunan strategi, program dan indikator untuk mencapai visi ke depan secara bertahap dalam rentang waktu sampai dengan 2020. Selanjutnya kinerja dari STT-Garut akan evaluasi secara berkala berdasarkan indikator kinerja utama yang telah ditentukan.

3.2 Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan suatu teknik perencanaan strategi yang bermanfaat untuk memetakan posisi/ keberadaan institusi melalui proses evaluasi terhadap aspek internal organisasi meliputi aspek kekuatan (strength) dan kelemahan (weakness), selanjutnya dikombinasikan dengan hasil evaluasi terhadap peluang (opportunities) dan ancaman (threats) dari lingkungan eksternal. Lingkungan internal adalah lingkungan yang perubahannya dapat dikendalikan oleh organisasi, sedangkan lingkungan eksternal perubahannya tidak dapat dikendalikan oleh organisasi. Dengan melakukan analisis terhadap keterkaitan dari keempat faktor tersebut, maka akan memberikan kemudahan bagi STT-Garut untuk merumuskan Renstra pengembangan guna mewujudkan visi dan misi institusi.

3.2.1 Kondisi Internal

Pada bagian ini disajikan identifikasi kekuatan dan kelemahan yang berkaitan dengan visi dan misi yang ditetapkan oleh STT-Garut.

a. Kekuatan

1. Visi dan misi yang ditetapkan telah mengakomodir masukan dari berbagai *stakeholders* (pakar pendidikan, asosiasi, pengguna lulusan, alumni, mahasiswa, dosen dan Yayasan), sehingga berkesesuaian dengan tuntutan kekinian dan kebutuhan pengguna;
2. Adanya *trend* peningkatan jumlah siswa yang mendaftar di STT-Garut dengan rata-rata kenaikan 10 persen per tahun;
3. Prestasi mahasiswa (akademik dan non-akademik) di tingkat regional dan nasional setiap tahunnya mengalami peningkatan;
4. Data tiga tahun terakhir menunjukkan rata-rata indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa > 3 dan rata-rata lama waktu tunggu dibawah enam bulan;
5. Adanya program beasiswa internal dari pihak yayasan yang memberikan kesempatan belajar bagi masyarakat untuk terpilih masuk seleksi di STT-Garut;
6. Peringkat penelitian berada pada klaster madya;
7. Meningkatnya dukungan anggaran internal untuk insentif penelitian, publikasi penelitian dan kegiatan PkM;
8. Memiliki tiga *e-journal* nasional untuk publikasi penelitian dosen dan mahasiswa;
9. Seluruh program studi yang diselenggarakan telah terakreditasi B;
10. Kewenangan luas yang diberikan oleh pihak yayasan kepada pihak pengelola untuk mengatur anggaran operasional dan pengembangan, termasuk pula untuk pengembangan/ pembangunan infrastruktur secara bertanggungjawab;
11. Komitmen yang tinggi dari pihak manajemen untuk memajukan institusi;
12. Hubungan kolegial antara pimpinan, dosen dan staf;
13. Mayoritas tenaga pendidik masih berusia muda sehingga memiliki berpotensi untuk dikembangkan;
14. Institusi menyediakan anggaran untuk studi lanjut bagi dosen;
15. Memiliki unit layanan pusat sistem informasi dan pangkalan data yang bertugas untuk membangun sistem informasi manajemen perguruan tinggi;
16. Beberapa layanan akademik dan non-akademik sudah berbasis *online*;
17. Telah tersedia jaringan internet yang memadai di seluruh area kampus;

18. Jumlah kunjungan mahasiswa ke perpustakaan setiap tahunnya mengalami peningkatan;
19. Jumlah koleksi pustaka kampus setiap tahun meningkat yang didukung pula oleh keberadaan *digital library*;
20. Lokasi kampus strategis berada di tengah Kabupaten Garut sehingga mudah di akses;
21. Meningkatnya jumlah kerjasama regional, nasional yang sudah di implemetasikan.

b. Kelemahan

1. Kurikulum masih belum sesuai dengan kurikulum berbasis KKNI dan visi dan misi yang telah ditetapkan;
2. Belum optimalnya dukungan materi ajar baik secara kuantitas maupun kualitas;
3. Belum optimalnya jumlah pertemuan tatap muka perkuliahan;
4. Belum optimalnya pelaksanaan evaluasi penyelenggaraan perkuliahan;
5. Daya saing lulusan masih perlu ditingkatkan;
6. Belum optimalnya kinerja penelitian khususnya terkait dengan publikasi penelitian pada skala nasional dan internasional;
7. Masih terbatasnya penelitian yang lintas disiplin ilmu, baik internal maupun eksternal;
8. Pelaksanaan kegiatan penelitian yang belum terjadwal dengan baik dan berjalan secara berkesinambungan sesuai dengan *roadmap* penelitian yang telah ditetapkan;
9. Belum optimalnya kegiatan kerjasama penelitian dengan berbagai pihak terkait, baik dengan pihak pemerintah, lembaga swasta atau perguruan tinggi lainnya;
10. Belum terciptanya iklim kegiatan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan visi dan misi kelembagaan;
11. Belum optimalnya kegiatan kerjasama pengabdian dengan berbagai pihak terkait, baik dengan pihak pemerintah, lembaga swasta atau perguruan tinggi lainnya;
12. Belum lengkapnya dokumen formal pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi;

13. Belum lengkapnya *Standard Operating Procedure* (SOP) tata laksana kerja organisasi pada tingkat institusi dan unit kerja di lingkungan STT-Garut;
14. Masih minimnya dosen yang memiliki jenjang pendidikan Strata Tiga (S3);
15. Masih banyaknya dosen yang hanya memiliki jabatan fungsional dengan jenjang kepangkatan asisten ahli;
16. Masih terdapatnya dosen yang belum memperoleh sertifikat pendidik (sertifikasi dosen);
17. Masih terdapatnya dosen yang belum memiliki sertifikat keahlian sesuai dengan kebutuhan pengembangan PS;
18. Masih terdapatnya tenaga kependidikan yang belum memiliki kompetensi keahlian sesuai dengan kebutuhan pengembangan kelembagaan;
19. Masih terbatasnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana guna mendukung iklim akademik yang kondusif bagi penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi;
20. Belum optimalnya pemanfaatan sistem informasi berbasis elektronik (online) untuk layanan administrasi akademik dan kelembagaan.

3.2.2 Kondisi Eksternal

Pada bagian ini disajikan identifikasi peluang dan ancaman yang terkait dengan visi dan misi yang ditetapkan oleh STT-Garut.

a. Peluang

1. Pesatnya perkembangan teknologi Informasi dan komunikasi;
2. Pesatnya perkembangan infrastruktur dan industri di daerah dan pusat;
3. Banyaknya sumber dana penelitian dari pemerintah dan swasta;
4. Pangsa pasar calon peserta didik yang akan melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi semakin meningkat;
5. Otonomi daerah memberikan peluang luas untuk kerjasama;
6. Semakin banyak dan terbukanya tawaran publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal maupun prosiding baik pada tingkat nasional maupun internasional;
7. Terbuka luasnya peluang kerjasama di bidang pengelolaan kelembagaan dan Tridharma Perguruan Tinggi dengan berbagai pihak di dalam maupun di luar negeri.

b. Ancaman

1. Semakin tingginya tuntutan pemerintah terhadap standar kualitas perguruan tinggi;
2. Semakin tingginya tuntutan masyarakat dan dunia usaha terhadap dampak nyata dari hasil pengembangan keilmuan dan pengabdian;
3. Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat;
4. Semakin banyaknya perguruan tinggi di Indonesia yang dikelola secara profesional dan mengembangkan program studi yang kompetitif;
5. Globalisasi dan persaingan bebas menuntut perguruan tinggi untuk mampu secara kreatif menunjukkan keunggulan dan kekhasannya yang bernilai jual.

3.2.3 Analisis Kondisi Internal dan Eksternal

Setelah teridentifikasi aspek lingkungan internal dan eksternal, tahap selanjutnya adalah melakukan penetapan bobot dan *rating* terhadap seluruh aspek yang dikaji. Mekanisme penilaian bobot dan *rating* dalam Renstra ini bersumber dari hasil pengambilan keputusan kelompok dengan menggunakan nilai rata-rata hitung. Adapun partisipan yang dilibatkan dalam penilaian adalah seluruh jajaran pimpinan di lingkungan STT-Garut.

Analisis lingkungan internal dilakukan menggunakan *Internals Factors Evaluation* (IFE) dan analisis lingkungan eksternal menggunakan matriks *External Factors Evaluation* (EFE). Selanjutnya hasil analisis IFE dan EFE diintegrasikan untuk menjadi dasar dalam analisis SWOT.

Dalam penyusunan analisis IFE, perhitungan bobot indikator ditentukan berdasarkan hasil penilaian terhadap tingkat kepentingan atau urgensi penanganan dengan menggunakan skala 0 sampai 1 (0 = tidak penting; 1 = sangat penting). Selanjutnya, seluruh bobot indikator kekuatan dan kelemahan dijumlahkan untuk menghitung bobot relatif dari setiap indikator tersebut, sehingga total nilai bobot indikator secara keseluruhan akan berjumlah 1.

Rating indikator diperoleh berdasarkan hasil penilaian terhadap masing-masing indikator dengan menggunakan skala 0-10 (0 = sangat rendah; 10 = sangat baik/tinggi), sedangkan skor setiap indikator diperoleh dari hasil perkalian antara bobot dengan *rating* dari indikator tersebut. Selanjutnya, Teknik perhitungan yang sama dilakukan pula untuk menghitung bobot, *rating* dan skor dalam analisis EFE. Pada Tabel 1-2 disajikan hasil Analisis IFE dan EFE.

Tabel 1
Internals Factors Evaluation (IFA)

IFA		Bobot	Rating	Skor
Kekuatan				
1	Visi dan misi yang ditetapkan telah mengakomodir masukan dari berbagai <i>stakeholders</i> (pakar pendidikan, asosiasi, pengguna lulusan, alumni, mahasiswa, dosen dan Yayasan), sehingga berkesesuaian dengan tuntutan kekinian dan kebutuhan pengguna.	0.027	7.56	0.208
2	Adanya trend peningkatan jumlah siswa yang mendaftar di STT-Garut dengan rata-rata kenaikan 10 persen per tahun.	0.024	6.54	0.157
3	Prestasi mahasiswa (akademik dan non-akademik) di tingkat regional dan nasional setiap tahunnya mengalami peningkatan.	0.026	6.89	0.177
4	Data tiga tahun terakhir menunjukkan rata-rata indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa > 3 dan rata-rata lama waktu tunggu dibawah enam bulan.	0.024	7.92	0.190
5	Adanya program beasiswa internal dari pihak yayasan yang memberikan kesempatan belajar bagi masyarakat untuk terpilih masuk seleksi di STT-Garut.	0.017	5.97	0.102
6	Peringkat penelitian berada pada klaster madya.	0.024	7.11	0.171
7	Meningkatnya dukungan anggaran internal untuk insentif penelitian, publikasi penelitian dan kegiatan PkM.	0.027	6.98	0.192
8	Memiliki tiga <i>e-journal</i> nasional untuk publikasi penelitian dosen dan mahasiswa.	0.017	5.97	0.102
9	Seluruh program studi yang diselenggarakan telah terakreditasi B.	0.027	7.5	0.206
10	Kewenangan luas yang diberikan oleh pihak yayasan kepada pihak pengelola untuk mengatur anggaran operasional dan pengembangan, termasuk pula untuk pengembangan/pembangunan infrastruktur secara bertanggungjawab.	0.028	8.1	0.228
11	Komitmen yang tinggi dari pihak manajemen untuk memajukan institusi.	0.028	8.01	0.223
12	Hubungan kolegial antara pimpinan, dosen dan staf.	0.025	7.32	0.186
13	Mayoritas tenaga pendidik masih berusia muda sehingga memiliki berpotensi untuk dikembangkan.	0.014	6.43	0.090
14	Institusi menyediakan anggaran untuk studi lanjut bagi dosen.	0.027	7.25	0.194
15	Memiliki unit layanan pusat sistem informasi dan pangkalan data yang bertugas untuk membangun sistem informasi manajemen perguruan tinggi.	0.023	6.32	0.147
16	Beberapa layanan akademik dan non-akademik sudah berbasis <i>online</i> .	0.027	6.42	0.176
17	Telah tersedia jaringan internet yang memadai di seluruh area kampus.	0.025	7.1	0.175
18	Jumlah kunjungan mahasiswa ke perpustakaan setiap tahunnya mengalami peningkatan.	0.022	6.9	0.154
19	Jumlah koleksi pustaka kampus setiap tahun meningkat yang didukung pula oleh keberadaan <i>digital library</i> .	0.025	7.02	0.176
20	Lokasi kampus strategis berada di tengah Kabupaten Garut sehingga mudah di akses.	0.018	7.04	0.128
21	Meningkatnya jumlah kerjasama regional, nasional yang sudah di implemetasikan.	0.028	6.82	0.192
Sub total Kekuatan		0.506	147.170	3.575

IFA		Bobot	Rating	Skor
Kelemahan				
1	Kurikulum masih belum sesuai dengan kurikulum berbasis KKNI dan visi dan misi yang telah ditetapkan.	0.031	2.12	0.065
2	Belum optimalnya dukungan materi ajar baik secara kuantitas maupun kualitas.	0.027	2.34	0.064
3	Belum optimalnya jumlah pertemuan tatap muka perkuliahan.	0.025	2.61	0.064
4	Belum optimalnya pelaksanaan evaluasi penyelenggaraan perkuliahan.	0.027	2.8	0.075
5	Daya saing lulusan masih perlu ditingkatkan.	0.031	3.61	0.111
6	Belum optimalnya kinerja penelitian khususnya terkait dengan publikasi penelitian pada skala nasional dan internasional.	0.026	3.42	0.088
7	Masih terbatasnya penelitian yang lintas disiplin ilmu, baik internal maupun eksternal.	0.021	1.71	0.035
8	Pelaksanaan kegiatan penelitian yang belum terjadwal dengan baik dan berjalan secara berkesinambungan sesuai dengan roadmap penelitian yang telah ditetapkan.	0.018	2.11	0.037
9	Belum optimalnya kegiatan kerjasama penelitian dengan berbagai pihak terkait, baik dengan pihak pemerintah, lembaga swasta atau perguruan tinggi lainnya.	0.019	2.72	0.051
10	Belum terciptanya iklim kegiatan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan visi dan misi kelembagaan.	0.022	2.61	0.058
11	Belum optimalnya kegiatan kerjasama pengabdian dengan berbagai pihak terkait, baik dengan pihak pemerintah, lembaga swasta atau perguruan tinggi lainnya.	0.022	2.54	0.055
12	Belum lengkapnya dokumen formal pengembangan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi.	0.031	2.7	0.083
13	Belum lengkapnya <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) tata laksana kerja organisasi pada tingkat institusi dan unit kerja di lingkungan STT-Garut.	0.030	3.02	0.090
14	Masih minimnya dosen yang memiliki jenjang pendidikan Strata Tiga (S3).	0.027	2.65	0.072
15	Masih banyaknya dosen yang hanya memiliki jabatan fungsional dengan jenjang kepangkatan asisten ahli.	0.026	2.84	0.073
16	Masih terdapatnya dosen yang belum memperoleh sertifikat pendidik (sertifikasi dosen).	0.021	2.94	0.061
17	Masih terdapatnya dosen yang belum memiliki sertifikat keahlian sesuai dengan kebutuhan pengembangan PS.	0.021	3.16	0.065
18	Masih terdapatnya tenaga kependidikan yang belum memiliki kompetensi keahlian sesuai dengan kebutuhan pengembangan kelembagaan.	0.021	3.07	0.063
19	Masih terbatasnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana guna mendukung iklim akademik yang kondusif bagi penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.	0.024	2.52	0.061
20	Belum optimalnya pemanfaatan sistem informasi berbasis <i>online</i> untuk layanan administrasi akademik dan kelembagaan.	0.027	2.32	0.064
Sub total Kelemahan		0.494	53.810	1.337
Total Kekuatan dan Kelemahan		1.000	200.980	4.912

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh gambaran bahwa STT-Garut memiliki 21 indikator kekuatan (strengths) dan 20 indikator kelemahan (weaknesses). Berdasarkan hasil penilaian dari jajaran pimpinan terhadap seluruh indikator tersebut, diperoleh nilai

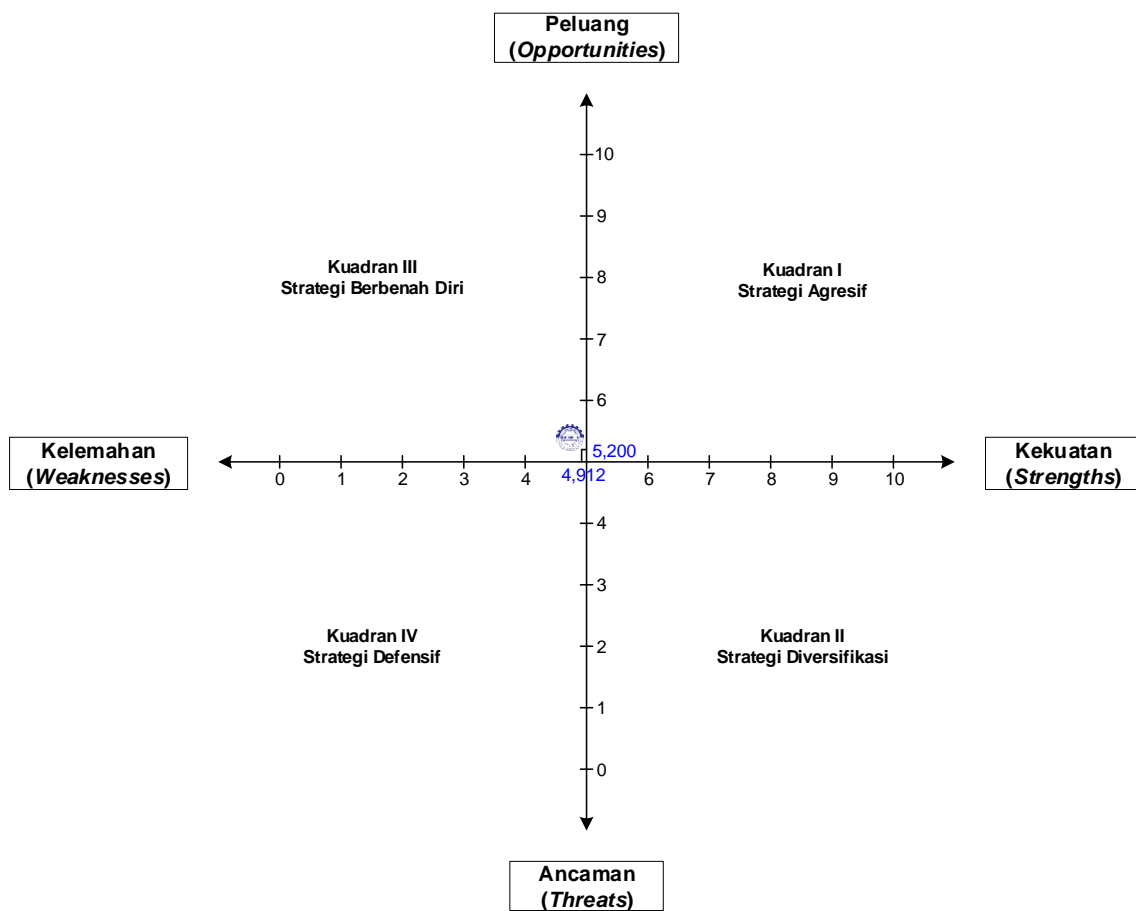
tertimbang sebesar 4.912, dimana nilai tersebut berada di bawah nilai *cut-off* yaitu skor 5, sehingga dapat disimpulkan kelemahannya cenderung lebih dominan dibanding dengan kekuatannya.

Tabel 2
Externals Factors Evaluation (EFA)

EFA		Bobot	Rating	Skor
Peluang				
1	Pesatnya perkembangan teknologi Informasi dan komunikasi.	0.099	7.52	0.744
2	Pesatnya perkembangan infrastruktur dan industri di daerah dan pusat.	0.077	7.14	0.549
3	Banyaknya sumber dana penelitian dari pemerintah dan swasta.	0.055	5.76	0.316
4	Pangsa pasar calon peserta didik yang akan melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi semakin meningkat.	0.088	6.12	0.538
5	Otonomi daerah memberikan peluang luas untuk kerjasama.	0.077	5.64	0.434
6	Semakin banyak dan terbukanya tawaran publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal maupun prosiding baik pada tingkat nasional maupun internasional.	0.088	7.38	0.649
7	Terbuka luasnya peluang kerjasama di bidang pengelolaan kelembagaan dan Tridharma Perguruan Tinggi dengan berbagai pihak di dalam maupun di luar negeri.	0.088	6.76	0.594
Sub total Peluang		0.571	46.320	3.824
Ancaman				
1	Semakin tingginya tuntutan pemerintah terhadap standar kualitas perguruan tinggi.	0.110	3.31	0.364
2	Semakin tingginya tuntutan masyarakat dan dunia usaha terhadap dampak nyata dari hasil pengembangan keilmuan dan pengabdian.	0.088	3.4	0.299
3	Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat.	0.099	3.3	0.326
4	Semakin banyaknya perguruan tinggi di Indonesia yang dikelola secara profesional dan mengembangkan program studi yang kompetitif.	0.066	2.95	0.195
5	Globalisasi dan persaingan bebas menuntut perguruan tinggi untuk mampu secara kreatif menunjukkan keunggulan dan kekhasannya yang bernilai jual.	0.066	2.91	0.192
Sub total Ancaman		0.429	15.870	1.375
Total Peluang dan Ancaman		1.000	62.190	5.200

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh gambaran bahwa STT-Garut memiliki 7 indikator kekuatan (opportunities) dan 5 indikator kelemahan (threats). Berdasarkan hasil penilaian dari jajaran pimpinan terhadap seluruh indikator tersebut, diperoleh nilai tertimbang sebesar 5.2. Nilai tersebut berada di atas nilai *cut-off* yaitu skor 5, sehingga dapat disimpulkan STT-Garut memiliki kesempatan untuk memanfaatkan peluang.

Pada Gambar 2 disajikan Diagram SWOT berdasarkan hasil integrasi antara analisis IFE dan EFE.



Gambar 2
Diagram SWOT

Berdasarkan diagram pada Gambar 2 dapat terlihat bahwa STT-Garut berada pada kuadran III, yaitu strategi berbenah diri. Pada posisi ini STT-Garut berpotensi untuk memanfaatkan peluang yang ada di lingkungan tetapi perlu melakukan pembenahan terhadap berbagai kelemahan/kendala yang dimiliki. Selanjutnya diagram tersebut dapat digunakan sebagai alat pencocokan untuk membantu pihak pengelola STT-Garut dalam merumuskan strategi pengembangan yang tepat berdasarkan empat aspek yang dipertimbangkan.

Terdapat empat skenario strategi yang dapat dimunculkan, strategi pertama adalah Strategi SO (kekuatan-peluang), yaitu memanfaatkan kekuatan internal untuk menarik keuntungan dari peluang eksternal. Strategi kedua adalah WO (kelemahan-peluang) yaitu bertujuan untuk memperbaiki kelemahan internal dengan mengambil keuntungan dari peluang eksternal. Strategi ketiga adalah Strategi ST (kekuatan-ancaman), yaitu menggunakan kekuatan yang dimiliki guna menghindari atau mengurangi dampak ancaman eksternal. Startegi keempat adalah WT

(kelemahan-ancaman), yaitu merupakan suatu taktik defensif yang diarahkan untuk mengurangi kelemahan internal serta menghindari ancaman eksternal.

Berdasarkan hasil *Focus Group Discussion* (FGD) yang dilakukan oleh jajaran pimpinan STT-Garut, maka diperoleh rumusan strategi sebagai berikut:

A. Strategi SO (Strenght-Opportunities)

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas rekrutmen mahasiswa baru melalui promosi dan pengetatan proses saringan masuk Perguruan Tinggi;
2. Meningkatkan kemampuan akses terhadap skema hibah penelitian internal dan eksternal;
3. Meningkatkan kuantitas SDM tenaga pendidik melalui sistem rekrutimen yang mengacu pada standar kompetensi tenaga pendidik;
4. Meningkatkan kualitas SDM tenaga pendidik melalui studi lanjut, sertifikasi kompetensi, peningkatan jabatan akademik serta keterlibatan dalam berbagai forum ilmiah baik tingkat lokal, nasional maupun internasional;
5. Meningkatkan akses pendidikan bagi masyarakat melalui penggalangan sumber dana pendidikan (beasiswa) dari pihak internal maupun eksternal.

B. Strategi WO (Weaknesses-Opportunities)

1. Meningkatkan kinerja riset melalui peningkatan kapasitas kelembagaan dan kompetensi peneliti;
2. Meningkatkan kualitas SDM tenaga kependidikan melalui pendidikan/pelatihan bergelar atau non gelar;
3. Meningkatkan kualitas layanan akademik dan administrasi melalui pemanfaatan sistem informasi terintegrasi yang berbasis online;
4. Meningkatkan jumlah kegiatan kerjasama dan mengembangkan pola kemitraan yang sinergi dengan berbagai pihak;
5. Meningkatkan kemandirian sumber daya melalui pengembangan unit bisnis strategis.

C. Strategi ST (Strenghts - Threats)

1. Mengembangkan minat, bakat dan kreativitas mahasiswa melalui fasilitasi wadah Kegiatan Mahasiswa dan keikutsertaan dalam kompetisi;
2. Meningkatkan kemampuan integritas moral dan etika lulusan melalui pengembangan soft skill;

3. Meningkatkan iklim akademik melalui pengembangan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana Pendidikan.

D. Strategi WT (Weaknesses-Threats)

1. Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan yang bermakna dan bermutu dengan senantiasa melakukan penyesuaian terhadap Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), standar profesi dan masukan dari seluruh *stakeholders*;
2. Meningkatkan perlindungan terhadap kekayaan intelektual melalui pencatatan perlindungan hak cipta;
3. Meningkatkan kontribusi solutif terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, industri dan pemerintah melalui penerapan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
4. Meningkatkan tata kelola yang baik dengan menerapkan prinsip peningkatan mutu berkelanjutan;
5. Meningkatkan iklim akademik melalui dukungan kebijakan, panduan operasional dan sistem evaluasi.

3.3 Isu Strategis

Berdasarkan hasil analisis SWOT terhadap upaya pencapaian visi dan misi STT-Garut, terdapat empat isu strategis untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dan penyelenggaraan Tidharma Perguruan Tinggi di STT-Garut, yaitu:

a. Peningkatan Pendidikan

Terkait dengan peningkatan kualitas pendidikan yang perlu menjadi prioritas utamanya adalah pengembangan kurikulum berbasis KKNI, peningkatan mutu proses pembelajaran, *monitoring* proses pembelajaran, sarana pendukung pembelajaran, optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung pembelajaran, peningkatan kualitas dosen, pengintegrasian hasil penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran, peningkatan kerjasama pendidikan dengan berbagai pihak di dalam maupun di luar negeri.

Disamping itu perlu pula dilakukan peningkatan kualitas mahasiswa dan alumni, melalui peningkatan jumlah dan mutu prestasi mahasiswa di tingkat regional, nasional dan internasional, meningkatkan jumlah dan mutu mahasiswa yang berwirausaha, dan peningkatan daya saing lulusan melalui pembekalan sertifikat kemampuan Berbahasa Inggris dan sertifikat keahlian yang diakui di dunia kerja profesional.

b. Peningkatan Penelitian

Terkait dengan peningkatan kualitas penelitian yang perlu menjadi fokus perhatian adalah peningkatan jumlah dan mutu publikasi penelitian, perlindungan terhadap hak kekayaan intelektual, meningkatkan kualitas penerbitan jurnal ilmiah STT-Garut, peningkatan dana penelitian yang bersumber dari pihak internal dan eksternal, termasuk pengembangan unit bisnis untuk komersialisasi hasil penelitian.

c. Peningkatan PkM

Dalam konteks peningkatan kualitas PkM yang perlu diperhatikan adalah perbaikan program kerja PkM agar selaras dengan visi dan misi kelembagaan, mendorong intensitas dan sinergitas keberlanjutan dari setiap pelaksanaan kegiatan PkM, meningkatkan kerja kerjasama pengabdian dengan berbagai pihak (pemerintah, swasta, perguruan tinggi, komunitas) guna menghasilkan dampak kebermanfaatan yang lebih besar bagi masyarakat dan lingkungan.

d. Peningkatan Kelembagaan

Dalam konteks peningkatan kualitas kelembagaan yang perlu menjadi fokus perhatian adalah pemenuhan dokumen formal SPMI, meningkatkan efektifitas pelaksanaan SPM, peningkatan jenjang pendidikan dan jabatan akademik dosen, peningkatan kompetensi keahlian tenaga pendidik, peningkatan sarana dan prasarana pendidikan serta optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi untuk layanan administrasi dan kelembagaan.

***Roadmap* dan Indikator Capaian**

Pada bagian ini disajikan mengenai *roadmap* dan indikator capaian kinerja STT-Garut yang akan digunakan untuk kurun waktu lima tahun ke depan yaitu dari periode tahun 2016-2020. Penetapan sasaran, strategi, program dan indikator capaian diperoleh dari hasil analisis SWOT dengan mengacu terhadap VMTS STT-Garut, RIP STT-Garut, Standar Nasional Pendidikan Tinggi (fokus dalam penentuan targetnya didorong untuk mampu melampaui Standar tersebut), kriteria barometer mutu pendidikan Internasional ABET (Accreditation Board for Engineering and Technology), masukan dari seluruh pemangku kepentingan (pakar pendidikan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, dan pemerintah) serta kapasitas kemampuan STT-Garut. Pada Tabel 3 disajikan indikator capain Renstra STT-Garut tahun 2016-2020.

Tabel 3
Indikator Capain Renstra STT-Garut Tahun 2016-2020

Sasaran	Strategi	Program	Indikator	Target					PIC	
				2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019	2019/ 2020		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Misi 1: Menyelenggarakan pendidikan di bidang kereayasaan untuk menghasilkan lulusan yang beretika dan berdaya saing global serta mampu mengabdikan bagi kepentingan bangsa dan kemanusiaan										
Tercapainya sistem pendidikan yang sesuai dengan standar kompetensi nasional dan asosiasi profesional	Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan yang bermakna dan bermutu dengan senantiasa melakukan penyesuaian terhadap Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), standar profesi dan masukan dari seluruh <i>stakeholder</i>	Evaluasi kurikulum	1	Penyesuaian kurikulum berbasis KKNI disertai dengan penguatan kekhasan kurikulum lokal	50 persen	50 persen	75 persen	100 persen	100 persen	Institusi, PS
			2	Tingkat kelengkapan Silabus dan RPS	70 persen	70 persen	75 persen	100 persen	100 persen	PS
		Peningkatan kualitas penyelenggaraan perkuliahan	1	Tingkat kelengkapan buku/ materi ajar dosen	80 persen	80 persen	85 persen	88 persen	90 persen	PS
			2	Tingkat pencapaian materi ajar	75 persen	80 persen	85 persen	88 persen	95 persen	PS
			3	Tingkat pemenuhan jumlah pertemuan dalam perkuliahan	70 persen	73 persen	75 persen	80 persen	83 persen	PS
			4	Pemanfaatan TIK dalam mendukung proses pembelajaran	10 persen	15 persen	20 persen	25 persen	30 persen	PS
			5	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap dosen	-	70 persen	72 persen	74 persen	75 persen	WK I, PS
Tercapainya mutu lulusan yang memiliki pengetahuan dan kemampuan praktis yang mampu bersaing dalam pasar global	Meningkatkan kualitas dan kuantitas rekrutmen mahasiswa baru melalui promosi dan pengetatan proses saringan masuk perguruan tinggi	Pengetatan seleksi mahasiswa baru	1	Rasio jumlah mahasiswa pendaftar dengan jumlah mahasiswa yang diterima	1:1,90	1:1,95	1:2	1:2,05	1:2,10	WK III
			Peningkatan daya saing lulusan melalui prestasi	1	Raihan rata-rata nilai IPK	3,02	3,04	3,06	3,08	3,10
		2		Rata-rata penyelesaian studi (tahun)	4,50	4,45	4,40	4,35	4,30	WK I, PS

Sasaran	Strategi	Program	Indikator		Target					PIC
					2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019	2019/ 2020	
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
dengan ditunjang oleh integritas moral dan etika yang baik		akademik dan sertifikasi kompetensi	3	Sertifikasi kompetensi keahlian/ mahasiswa	-	0,5	0,75	1	1	PS, Pusat Karir
			4	Jumlah kerjasama dengan lembaga sertifikasi profesi	1	2	3	3	3	WK III, PS, Pusat Karir
	Mengembangkan minat, bakat dan kreativitas mahasiswa melalui fasilitasi wadah kegiatan mahasiswa dan keikutsertaan dalam kompetisi	Pembinaan dan pengembangan minat dan bakat kemahasiswaan	1	Jumlah raihan prestasi akademik mahasiswa tingkat regional	1	3	5	6	7	WK III, PS
			2	Jumlah raihan prestasi akademik mahasiswa tingkat nasional	1	1	2	2	3	WK III, PS
			3	Jumlah raihan prestasi akademik mahasiswa tingkat internasional	1	1	1	2	2	WK III, PS
			4	Jumlah raihan prestasi non akademik mahasiswa tingkat regional	2	2	3	3	4	WK III
			5	Jumlah raihan prestasi non akademik mahasiswa tingkat nasional	1	1	2	2	3	WK III
			6	Jumlah raihan prestasi non akademik mahasiswa tingkat internasional	1	1	1	1	2	WK III
	Meningkatkan kemampuan integritas moral dan etika lulusan melalui pengembangan <i>soft skill</i>	Peningkatan <i>soft skill</i>	1	Jumlah keikutsertaan dalam Program Kreativitas Mahasiswa	9	9	12	12	15	WK III, PS

Sasaran	Strategi	Program	Indikator		Target					PIC
					2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019	2019/ 2020	
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			2	Tingkat keikutsertaan mahasiswa dalam pelatihan pengembangan <i>Soft Skill</i>	75 persen	80 persen	85 persen	90 persen	95 persen	WK III, Pusat Karir
Misi 2: Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi yang berdaya saing global serta masalahat bagi manusia										
Meningkatnya produk riset yang dipublikasikan secara nasional dan internasional	Meningkatkan kinerja riset melalui peningkatan kapasitas kelembagaan dan kompetensi peneliti	Pembinaan, pengembangan dan optimalitas tata kelola kegiatan penelitian	1	Tingkat kelengkapan standar penelitian dan turunannya	50 persen	60 persen	65 persen	80 persen	90 persen	LPPM
			2	Jumlah pusat kajian	-	4	4	4	4	Institusi, LPPM
			3	Produktivitas publikasi penelitian dosen per tahun (jumlah publikasi penelitian per tahun/ jumlah dosen)	1	1	1	2	2	LPPM, PS, Pusat Kajian
		Peningkatan jumlah dan mutu publikasi penelitian	1	Jumlah publikasi pada jurnal dan prosiding internasional bereputasi	10	15	20	25	30	LPPM
			2	Jumlah publikasi pada jurnal internasional	4	4	6	6	8	LPPM
			3	Jumlah publikasi pada jurnal nasional	18	20	23	27	32	LPPM
			4	Jumlah jurnal terbitan STT-Garut yang terakreditasi nasional	-	-	1	2	3	LPPM, Pusat Sistem Informasi dan Pangkalan Data

Sasaran	Strategi	Program	Indikator		Target					PIC
					2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019	2019/ 2020	
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		Peningkatan kinerja kerjasama penelitian	1	Jumlah kerjasama penelitian tingkat regional	1	1	2	2	2	WK III, LPPM
			2	Jumlah kerjasama penelitian tingkat nasional	1	1	2	2	2	WK III, LPPM
			3	Jumlah kerjasama penelitian tingkat internasional	-	-	1	1	1	WK III, LPPM
			4	Jumlah keterlibatan mahasiswa dalam riset dosen	34	36	40	44	46	LPPM, PS
	Meningkatkan kemampuan akses terhadap skema hibah penelitian internal dan eksternal	Keikutsertaan dalam kegiatan hibah penelitian	1	Jumlah penelitian yang didanai pihak internal	35	35	40	40	45	LPPM, Pusat Kajian
			2	Jumlah penelitian yang didanai pihak eksternal	3	6	9	12	15	LPPM, Pusat Kajian
Meningkatnya produk inovasi yang diakui sebagai Hak Kekayaan	Meningkatkan perlindungan terhadap kekayaan intelektual melalui pencatatan perlindungan hak cipta	Perlindungan hak cipta	1	Jumlah paten/ HKI	3	6	9	12	15	LPPM
			2	Terbentuknya Sentra HKI	-	1	1	1	1	Institusi, LPPM

Sasaran	Strategi	Program	Target					PIC		
			2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019	2019/ 2020			
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Intelektual dan dapat diaplikasikan secara riil pada dunia industri										
Misi 3 : Menyelenggarakan pengabdian untuk turut serta dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, industri dan pemerintah dengan mengedepankan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi										
Tercapainya pengabdian yang mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat serta mampu mengangkat potensi kearifan lokal menjadi berdaya saing	Meningkatkan kontribusi solutif terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, industri dan pemerintah melalui penerapan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	Pembinaan, pengembangan dan optimalitas tata kelola Peningkatan kinerja pengabdian pada masyarakat	1	Tingkat kelengkapan dokumen standar pengabdian	50 persen	60 persen	65 persen	80 persen	85 persen	LPPM
			2	Jumlah penyelenggaraan kegiatan PkM	4	4	6	6	8	LPPM, Pusat Kajian
			3	Jumlah kegiatan Peningkatan Kapasitas Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKPPPM)	1	1	1	2	2	LPPM
			4	Jumlah jurnal terbitan STT-Garut untuk publikasi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	-	-	-	1	1	LPPM, Pusat Sistem Informasi dan Pangkalan Data
		Peningkatan kinerja kerjasama pengabdian pada masyarakat	1	Jumlah mitra kerjasama pengabdian kepada masyarakat	4	4	6	6	8	WK III, LPPM

Sasaran	Strategi	Program	Indikator	Target					PIC	
				2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019	2019/ 2020		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Misi 4: Menyelenggarakan pengelolaan Pendidikan yang profesional sesuai dengan standar pengelolaan perguruan tinggi yang ditunjang oleh penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)										
Tercapainya institusi dan program studi yang bereputasi unggul di tingkat nasional	Meningkatkan tata kelola yang baik dengan menerapkan prinsip peningkatan mutu berkelanjutan	Peningkatan standar kelembagaan internal	1	Ketersediaan dokumen formal pengembangan sistem penjaminan mutu perguruan tinggi	40 persen	60 persen	80 persen	100 persen	100 persen	LPM
			2	Ketersediaan dokumen mutu yang meliputi: pernyataan komitmen mutu, kebijakan mutu, standar mutu dan manual mutu	40 persen	60 persen	80 persen	100 persen	100 persen	LPM
			3	Tingkat kelengkapan SOP tata laksana kerja organisasi	40 persen	60 persen	80 persen	100 persen	100 persen	LPM dan seluruh Unit Kerja
		Peningkatan standar kelembagaan eksternal	1	Raihan akreditasi institusi	C	C	C	B	B	Institusi
			2	Raihan akreditasi PS Teknik Industri	B	B	B	B	B	Institusi, PS
			3	Raihan akreditasi PS Teknik Sipil	B	B	B	B	B	Institusi, PS
			4	Raihan akreditasi PS Teknik Informatika	B	B	B	B	B	Institusi, PS
Tercapainya SDM tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang unggul	Meningkatkan kuantitas SDM tenaga pendidik melalui sistem rekrutimen yang mengacu pada standar	Peningkatan jumlah tenaga pendidik	1	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	1 : 30	1 : 30	1 : 30	1 : 30	1 : 30	WK II

Sasaran	Strategi	Program	Indikator		Target					PIC
					2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019	2019/ 2020	
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	kompetensi tenaga pendidik. eningkatkan kuantitas SDM tenaga pendidik melalui sistem rekrutimen yang mengacu pada standar kompetensi tenaga pendidik									
	Meningkatkan kualitas SDM tenaga pendidik melalui studi lanjut, sertifikasi kompetensi, peningkatan jabatan akademik serta keterlibatan dalam berbagai forum ilmiah baik tingkat lokal, nasional maupun internasional	Peningkatan jenjang pendidikan formal dosen	1	Jumlah dosen berpendidikan Strata Tiga (S3)	3	3	4	4	5	WK II
		Peningkatan jabatan fungsional dosen	1	Jumlah Guru Besar	-	-	-	1	1	WK II
			2	Jumlah Lektor Kepala	2	2	3	3	4	WK II
			3	Jumlah Lektor	8	11	13	15	15	WK II
		Peningkatan kompetensi dosen	1	Jumlah yang memperoleh sertifikasi dosen	12	16	20	21	23	WK II
			2	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi/ keahlian	20 persen	40 persen	60 persen	80 persen	85 persen	WK II, PS
	Meningkatkan kualitas SDM tenaga kependidikan melalui pendidikan/ pelatihan bergelar atau non gelar	Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan	1	Jumlah tenaga kependidikan berpendidikan Strata Satu (S1)	3	3	4	5	6	WK II

Sasaran	Strategi	Program	Indikator		Target					PIC
					2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019	2019/ 2020	
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			2	Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikasi kompetensi/ keahlian	3	6	9	12	13	WK II
Tercapainya iklim akademik yang kondusif bagi penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi	Meningkatkan iklim akademik melalui dukungan kebijakan, panduan operasional dan sistem evaluasi	Peningkatan pembinaan akademik	1	Tingkat kelengkapan SOP tentang pengelolaan iklim akademik dan kehidupan kampus	40 persen	60 persen	80 persen	100 persen	100 persen	WK I, LPM
			2	Jumlah pembinaan mahasiswa per semester	3	3	3	3	3	PS
			3	Jumlah pembinaan dosen per semester	3	3	3	3	3	PS
	Meningkatkan iklim akademik melalui pengembangan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan	Peningkatan sarana dan prasarana perkuliahan	1	Ketersediaan ruang kuliah (kelas)	15	20	20	25	25	WK II
			2	Tingkat kelengkapan sarana perkuliahan (meja, kursi, <i>glass board</i> , <i>air conditioner</i> , TV LED, komputer, <i>finger print</i>)/ kelas	50 persen	75 persen	90 persen	95 persen	100 persen	WK II
			3	Tingkat pemenuhan loker bagi mahasiswa	50 persen	75 persen	100 persen	100 persen	100 persen	WK II
		Pengembangan laboratorium	1	Tingkat kelengkapan laboratorium untuk PS Teknik Industri	75 persen	80 persen	80 persen	90 persen	95 persen	WK II, PS
			2	Tingkat kelengkapan laboratorium untuk PS Teknik Sipil	80 persen	80 persen	80 persen	100 persen	100 persen	WK II, PS

Sasaran	Strategi	Program	Indikator		Target					PIC
					2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019	2019/ 2020	
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			3	Tingkat kelengkapan laboratorium untuk PS Teknik Informatika	100 persen	100 persen	100 persen	100 persen	100 persen	WK II, PS
		Pengembangan perpustakaan	1	Pengembangan sistem informasi perpustakaan	85 persen	85 persen	90 persen	95 persen	100 persen	WK II, Pusat Perpustakaan , Pusat Sistem Informasi dan Pangkalan Data
			2	Jumlah pemenuhan kebutuhan <i>handbook</i> berdasarkan usulan pengadaan yang disampaikan oleh PS	90 persen	93 persen	96 persen	98 persen	100 persen	Pusat Perpustakaan , PS
		Pengembangan jaringan internet	1	Tingkat ketersediaan jaringan internet di lingkungan kampus	75 persen	80 persen	85 persen	90 persen	100 persen	WK II, Pusat Sistem Informasi dan Pangkalan Data
			2	Kapasitas <i>bandwith</i> internet di lingkungan kampus	50 mbps	50 mbps	100 mbps	100 mbps	110 mbps	WK II, Pusat Sistem Informasi dan Pangkalan Data
		Pengembangan sarana kegiatan mahasiswa	1	Tingkat pemenuhan kebutuhan ruang sekretariat bagi setiap Unit Kegiatan Mahasiswa	80 persen	85 persen	90 persen	100 persen	100 persen	WK II

Sasaran	Strategi	Program	Indikator		Target					PIC
					2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019	2019/ 2020	
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			2	Jumlah <i>space</i> / ruang belajar bagi mahasiswa	-	1	2	3	4	WK II
		Pengembangan sarana pendukung lainnya	1	Ketersediaan lapangan olahraga	-	1	1	1	1	WK II
			2	Ketersediaan aula	-	1	2	2	3	WK II
			3	Ketersediaan Mushola	-	-	1	1	1	WK II
Tercapainya penerapan sistem informasi yang terintegrasi dalam peningkatan kualitas layanan	Meningkatkan kualitas layanan akademik dan administrasi melalui pemanfaatan sistem informasi terintegrasi yang berbasis <i>online</i>	Peningkatan kualitas layanan akademik dan administrasi	1	Proporsi sistem layanan akademik dan administrasi yang telah berbasis <i>online</i>	60 persen	65 persen	70 persen	75 persen	80 persen	WK II, Pusat Sistem Informasi dan Pangkalan Data
			2	Tingkat kepuasan mahasiswa atas layanan akademik	70 persen	72,5 persen	75 persen	80 persen	82 persen	WK I, LPM
			3	Tingkat kepuasan mahasiswa atas layanan administrasi	72 persen	74 persen	76 persen	78 persen	80 persen	WK II, LPM
			4	Tingkat kepuasan dosen atas layanan kelembagaan	72 persen	74 persen	76 persen	78 persen	80 persen	Institusi, LPM
			5	Tingkat kepuasan tenaga kependidikan atas layanan kelembagaan	72 persen	74 persen	76 persen	78 persen	80 persen	WK II, LPM
			6	Tingkat kepuasan alumni atas layanan kelembagaan	72 persen	74 persen	76 persen	78 persen	80 persen	WK I, WK III, Pusat Karir, LPM

Sasaran	Strategi	Program	Indikator		Target					PIC
					2015/ 2016	2016/ 2017	2017/ 2018	2018/ 2019	2019/ 2020	
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			7	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	72 persen	74 persen	76 persen	78 persen	80 persen	WK I, WK III, PS, Pusat Karir, LPM
			8	Tingkat kepuasan mitra	72 persen	74 persen	76 persen	78 persen	80 persen	WK III, LPM
Meningkatnya jaringan kerjasama pada tataran regional, nasional dan internasional	Meningkatkan jumlah kegiatan kerjasama dan mengembangkan pola kemitraan yang sinergi dengan berbagai pihak	Peningkatan jumlah kerjasama kelembagaan	1	Jumlah kerjasama regional	2	3	4	5	7	Institusi, WK III
			2	Jumlah kerjasama nasional	5	10	15	20	25	Institusi, WK III
			3	Jumlah kerjasama internasional	2	2	3	3	3	Institusi, WK III
		Peningkatan jumlah pendanaan hasil kerjasama	1	Jumlah pendanaan hasil kerjasama (Juta Rupiah)	100	300	600	900	1200	Institusi, WK II
Meningkatnya sumber-sumber pendanaan alternatif yang menunjang kinerja institusi	Meningkatkan kemandirian sumber daya melalui pengembangan unit bisnis strategis	Pengembangan unit bisnis strategis	1	Jumlah unit bisnis strategis	1	1	2	3	3	WK II
Meningkatnya akses kepada masyarakat untuk dapat melanjutkan ke pendidikan tinggi	Meningkatkan akses pendidikan bagi masyarakat melalui penggalangan sumber dana pendidikan (beasiswa) dari pihak internal maupun eksternal	Beasiswa pendidikan	1	Persentase jumlah mahasiswa yang pernah menerima beasiswa	20 persen	25 persen	30 persen	40 persen	45 persen	WK III

BAB V

Penutup

Renstra STT-Garut Tahun 2016-2020 ini merupakan pedoman kerja bagi semua unit yang ada di lingkungan STT-Garut dalam rentang waktu sampai dengan tahun 2020, guna mewujudkan Visi STT-Garut untuk “Menjadi Penyelenggara Pendidikan Tinggi yang Unggul di Bidang Kerekayasaan dengan Luaran yang Berdaya Saing Global Berbasis Kearifan Lokal pada Tahun 2030”.

Oleh sebab itu dibutuhkan kontribusi secara penuh dari seluruh *stakeholders* yang terlibat untuk secara bersama-sama dan konsisten dalam menjalankan Renstra ini. Selanjutnya evaluasi secara berkala akan diselenggarakan untuk mengukur tingkat ketercapaian dari hasil impementasi terhadap target yang telah ditetapkan.

Penyesuaian dan penyempurnaan Renstra akan dilakukan jika terjadi perubahan internal ataupun eksternal yang berpotensi menjadi kendala dalam penerapan Renstra ini.

Akhir kata semoga dalam perjalanannya seluruh indikator capaian kinerja yang tertuang dalam Renstra ini dapat terwujud dan terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

